



**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR
TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
SEKOLAH DASAR DAERAH BINAAN
LETJEN SUPRAPTO KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Ika Rista Septiani
1401411469

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 3 Juni 2014



Ika Rista Septiani
1401411469

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia ujian skripsi.

Di : Tegal

Tanggal : 3 Juni 2015

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Achmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing

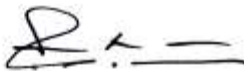
Drs. Utoyo, M.Pd.
19620619 198703 1 001

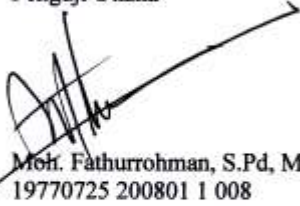
PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan* oleh Ika Rista Septiani 1401411469, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 5 Juni 2015.


PANITIA UJIAN


Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Moh. Fathurrohman, S.Pd, M.Sn
19770725 200801 1 008

Penguji Anggota 1

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
19630721 198803 1 001

Penguji Anggota 2

Drs. Utoyo, M.Pd.
19620619 198703 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ridho Allah berada pada ridho kedua orang tuanya, dan
murka Allah (akibat) murka kedua orang tuanya
(HR. At-Tarmizi)

Self- trust is the first secret of success
(Ralph Waldo Emerson)

Lakukan semampu kita, selanjutnya serahkan kepada Allah
(Penulis)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Bapak Sutoyo dan Ibu Rowiyah,
kedua adik perempuan saya,
Dwi Ratih Puspitasari dan Tri Fildzah Rahmawati*

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam perencanaan, penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES untuk menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah membantu memperlancar jalannya penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Drs. Utoyo, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang yang bersedia bersabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis.

6. Drs. Daroni, M.Pd, dosen wali yang telah memberikan motivasi, serta pendampingan selama penulis menjalani studi di Universitas Negeri Semarang.
7. Dosen PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Kepala SD Negeri Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru SD Negeri Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2011 yang saling berbagi ilmu, semangat, dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang disusun ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Tegal, 3 Juni 2015

Penulis

ABSTRAK

Septiani, Ika Rista. 2015. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Utoyo, M.Pd.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik guru; motivasi; peran kepala sekolah.

Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik perlu dikuasai oleh guru dalam mengajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, antara lain peran kepala sekolah. Sebagai pemimpin kepala sekolah berperan untuk memotivasi guru supaya dapat meningkatkan kompetensinya guna mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SD Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 72 guru. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan *simple Random Sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 61 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk peran kepala sekolah sebagai motivator dan kompetensi pedagogik guru. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil R sebesar 0,716 yang artinya terjadi hubungan yang kuat antara peran kepala sekolah sebagai motivator dengan kompetensi pedagogik guru, (2) koefisien determinasi (R^2) 0,513 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 51,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 51,3% kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai motivator, sedangkan 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. (3) nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu, semakin tinggi kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai motivator akan semakin meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
Bab	
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Hakikat Kompetensi Pedagogik Guru	11
2.1.2 Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator	22

2.2	Hubungan Antar Variabel	36
2.3	Kajian Empiris.....	37
2.4	Kerangka Berpikir	43
2.5	Hipotesis Penelitian	44
3	METODE PENELITIAN	45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.2.1	Populasi	46
3.2.2	Sampel	47
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	48
3.3.1	Variabel Penelitian.....	49
3.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1	Angket atau Kuesioner	51
3.4.2	Dokumentasi.....	51
3.5	Instrumen Penelitian	52
3.5.1	Validitas Instrumen	53
3.5.2	Reliabilitas Instrumen	55
3.6	Analisis Data	56
3.6.1	Uji Prasyarat Analisis	56
3.6.2	Analisis Akhir	58
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.2	Deskripsi Responden	62
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	63
4.1.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	81
4.1.5	Hasil Analisis Akhir.....	83
4.1.6	Hasil Pengujian Hipotesis.....	87
4.2	Pembahasan	89
5	PENUTUP	99

5.1	Simpulan	99
5.2	Saran	100
5.2.1	Bagi Kepala Sekolah	100
5.2.2	Bagi Guru	101
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	101
	Daftar Pustaka	102
	Lampiran-lampiran	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Data Guru SD di Dabin Letjen Suprpto 47
3.2	Jumlah Sampel Masing-masing SD Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 49
3.3	Skala <i>Likert</i> 53
3.4	Populasi Uji Coba 54
3.5	Hasil Uji Validitas 55
4.1	Data Jumlah Guru SD Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Jenis Kelamin 62
4.2	Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir 63
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)..... 64
4.4	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator (X) 65
4.5	Indeks Kompetensi Pedagogik Guru 71
4.6	Indeks Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator 78
4.7	Rekapitulasi Rata-rata Indeks Variabel 80
4.8	Hasil Uji Normalitas Data (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)..... 81
4.9	Hasil Uji Linieritas..... 82
4.10	Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana 83
4.11	Koefisien Regresi Sederhana 85
4.12	Tabel Korelasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dan Kompetensi Pedagogik Guru 86
4.13	Hasil Analisis Koefisien determinasi 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	44
3.1 Bagan Desain Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Tabulasi Data Hasil Ujicoba Angket Kompetensi Pedagogik Guru 106
2	Tabulasi Data Hasil Ujicoba Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator..... 107
3	Hasil Uji Validitas Angket 108
4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik 110
5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator..... 111
6	Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru..... 112
7	Kisi-kisi Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator 116
8	Angket Kompetensi Pedagogik Guru 118
9	Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator 122
10	Tabulasi Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru 124
11	Tabulasi Data Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator 128
12	Output Uji Normalitas 130
13	Output Uji Linearitas 131
14	Output Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru 132
15	Output Analisis Deskriptif Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator . 133
16	Output Hasil Korelasi 134
17	Output Analisis Regresi Sederhana..... 135
18	Surat Ijin Penelitian 136
19	Lembar Pernyataan Telah Melakukan Penelitian 138
20	Dokumentasi Penelitian 146

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan membahas mengenai hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Uraian selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan membutuhkan sumber daya yang baik untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang terdapat dalam sekolah tersebut, yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan yang lainnya. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Guru merupakan sosok yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya supaya memiliki kinerja yang tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 6 yang menyatakan:

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini berarti semakin baik kualitas pendidikan maka akan semakin baik SDM yang dihasilkan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan diantaranya peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Guru memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Tugas utama guru sebagai pendidik profesional, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah. Tingkat profesionalitas guru tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan dalam mengajar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Rusman, 2013: 22). Kompetensi pedagogik terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam; merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran; merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya (Sudarwan Danim, 2010: 22).

Masih rendahnya tingkat kompetensi pedagogik guru disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari internal guru itu sendiri dan faktor lainnya yang berasal dari luar. Riduwan (2013: 356) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kompetensi pedagogik guru antara lain: (1) penghasilan yang diperoleh guru belum mampu memenuhi kebutuhan hidup harian keluarga secara mencukupi; (2) kurangnya minat guru untuk menambah wawasan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogiknya; (3) meledaknya jumlah lulusan sekolah guru dari tahun ke tahun; (4) jumlah murid dalam satu kelas cukup banyak dan beban guru yang cukup besar dalam satu minggu; (5) kompetensi pedagogik guru yang belum terbangun seyogianya setiap guru perlu

memperlihatkan sikap kompeten sebagai seorang pendidik; (6) rendahnya minat guru terhadap dunia tulis menulis.

Menurut Sahertian dalam (Wibowo, 2009: 28) Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah: (1) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki guru; (2) kepemimpinan kepala sekolah; dan lingkungan kerja yang mendorong motivasi kerja guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pelaksanaan tugas secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara di beberapa sekolah dasar yang termasuk Daerah Binaan (Dabin) Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diperoleh informasi bahwa 40% guru masih perlu ditingkatkan kompetensi pedagogiknya. Indikatornya antara lain ditunjukkan sebagian guru belum melakukan dan memanfaatkan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya, dan banyak guru yang tidak mempersiapkan apa yang akan diajarkan. Sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan malas.

Kompetensi pedagogik diperoleh melalui upaya belajar terus menerus dan sistematis, sehingga perlu adanya motivasi supaya mengalami peningkatan. Motivasi dalam bekerja sangatlah penting untuk mendorong dan memelihara semangat kerja. Menurut Callahan and Clark (Sutomo, 2011: 94) mengemukakan bahwa “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Nitisemito

(Engkoswara dan Aan Komariah, 2010: 209) mendefinisikan motivasi sebagai “usaha atau kegiatan dari manajer untuk dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja para bawahannya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi merupakan unsur penggerak untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi pada dasarnya dapat bersumber dari diri seseorang atau disebut motivasi internal dan dapat pula bersumber dari luar diri seseorang atau disebut motivasi eksternal. Guru dalam menjalankan tugasnya sangat membutuhkan motivasi baik itu motivasi internal maupun eksternal. Salah satu motivasi yang dibutuhkan oleh guru yaitu motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0296 Tahun 1996 kepala sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah (Sutomo, 2011: 97). Euis dan Donni (2013: 37) mendefinisikan kepala sekolah sebagai “tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran”.

Peran kepala sekolah adalah membantu guru memahami isu-isu dan membuat keputusan yang bijak yang dapat mempengaruhi pendidikan peserta didik secara positif. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai mitra, inovator dan pelopor, konsultan, dan motivator. Salah satu peran kepala sekolah diantaranya sebagai motivator. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melaksanakan

tugas dan fungsinya. Hal tersebut dikarenakan motivasi merupakan faktor yang dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektifitas kerja.

Dari hasil wawancara di beberapa sekolah dasar di Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, diketahui bahwa peran kepala sekolah belum begitu baik. Hasil wawancara dengan enam guru selama satu minggu diketahui bahwa lebih dari 50% kepala sekolah telah menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin dengan baik namun dalam menjalankan perannya sebagai motivator masih kurang. Kepala sekolah belum membangun prinsip penghargaan dan hukuman kepada guru. Selain itu kepala sekolah belum melakukan pengelolaan lingkungan kerja dengan optimal. Hal tersebut berakibat pada rendahnya kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Peran kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kompetensi guru. Maka dari itu untuk dapat meningkatkan kompetensi guru perlu dikaji lebih mendalam mengenai peran kepala sekolah. Hal ini dilakukan agar kepala sekolah dapat lebih memahami tugas dan kewajibannya secara mendalam.

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Udin (2011) dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri” menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, pengembanan kurikulum dan perancangan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik masih sangat perlu ditingkatkan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Yanti Hasmayati (2011) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru”. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan terhadap kompetensi guru adalah 0,887 (pengaruhnya tergolong sangat kuat).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah mengenai masih rendahnya kompetensi pedagogik guru. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

- (1) Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan masih perlu ditingkatkan.
- (2) Masih perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru ditengarai dari sebagian guru belum melakukan dan memanfaatkan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Selain itu terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studinya, dan banyak guru yang tidak mempersiapkan apa yang akan diajarkan.

- (3) Peran kepala sekolah dalam pemberian motivasi kepada guru masih rendah.
- (4) Kepala sekolah belum membangun prinsip penghargaan dan hukuman kepada guru. Selain itu kepala sekolah belum melakukan pengelolaan lingkungan kerja dengan optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan pembahasan agar tidak terlalu luas dan karena adanya keterbatasan peneliti, perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan peran kepala sekolah sebagai motivator (X) terhadap kompetensi pedagogik guru (Y) di Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru SD Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar daerah binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan kajian penelitian lainnya di bidang manajemen pendidikan.
- (2) Dapat memberikan informasi yang selanjutnya dapat memotivasi penelitian yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1.6.2.1 Bagi Kepala Sekolah

- (1) Memberikan informasi bahwa motivasi kerja dapat berpengaruh terhadap kompetensi guru.

- (2) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah bahwa motivasi kerja guru harus dibentuk sedemikian rupa supaya tercipta kompetensi guru yang optimal.

1.6.2.2 Bagi Guru

- (1) Sebagai masukan dan evaluasi penyempurnaan guna perbaikan kompetensinya.
- (2) Memberikan informasi bagi guru agar meningkatkan kompetensi dalam mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

- (1) Meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang pengaruh peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar.
- (2) Kesempatan untuk mengetahui penerapan ilmu manajemen sekolah dalam lingkungan yang sebenarnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang kajian pustaka, hubungan antar variabel, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Pada bagian kajian teori akan diuraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Hal-hal yang akan dibahas di dalam kajian teori dalam penelitian ini yakni: hakikat kompetensi pedagogik guru dan peran kepala sekolah sebagai motivator.

2.1.1 Hakikat Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengertian guru, tanggung jawab guru, peran dan fungsi guru, kode etik guru Indonesia, kompetensi guru, dan kompetensi pedagogik.

2.1.1.1 Pengertian Guru

Guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Menurut Husnul Chotimah (2008) dalam Jamal Ma'mur Asmani (2013: 20) mengemukakan

pengertian guru secara sederhana yaitu orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik.

2.1.1.2 Tanggung Jawab Guru

Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didiknya sehingga diharapkan melalui proses pendidikan akan tercipta nilai-nilai baru. E. Mulyasa (2007: 18) menjabarkan tanggung jawab guru ke dalam beberapa kompetensi, yaitu:

- (1) Tanggung jawab moral.
- (2) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah.
- (3) Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan.
- (4) Tanggung jawab dalam bidang keilmuan.

Tanggung jawab moral berarti bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan hidup sehari-hari. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah berarti bahwa setiap guru harus mampu menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan berarti bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan berarti bahwa setiap guru

harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru yang dinilai kompeten secara profesional, guru harus mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik. Tanggung jawab guru mencakup beberapa kompetensi, yaitu tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan, tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan, dan tanggung jawab dalam bidang keilmuan.

2.1.1.3 Peran dan Fungsi Guru

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. E. Mulyasa (2007: 19) menjabarkan peran dan fungsi guru tersebut sebagai berikut:

- (1) Sebagai pendidik dan pengajar.
- (2) Sebagai anggota masyarakat.
- (3) Sebagai pemimpin.
- (4) Kegiatan administrator.
- (5) Sebagai pengelola pembelajaran.

Sebagai pendidik dan pengajar berarti bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, serta menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran. Menurut Wahab dalam

Susanto (2013: 26) merumuskan konsep mengajar sebagai berikut: (1) mengajar adalah komunikasi antara dua orang atau lebih di mana antara keduanya terdapat saling mempengaruhi melalui pemikiran-pemikiran mereka dan belajar sesuatu dari interaksi, (2) mengajar adalah mengisi pikiran peserta didik dengan berbagai informasi dan pengetahuan tentang fakta untuk kegunaan akan masa akan datang, (3) mengajar adalah proses dalam mana pelajar, guru, kurikulum, dan variabel lainnya disusun dengan cara yang sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (4) mengajar adalah mendorong lahirnya motivasi untuk belajar.

Sebagai anggota masyarakat berarti bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia, memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerjasama dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.

Sebagai pemimpin berarti bahwa setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.

Kegiatan administrator berarti bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga guru harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi dan manajemen pendidikan.

Sebagai pengelola pembelajaran berarti bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Uraian di atas merupakan beberapa peran dan fungsi guru yang harus dilakukan oleh guru sebagai pekerja profesional. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan karena guru mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam proses pendidikan.

2.1.1.4 Kode Etik Guru Indonesia

Kode etik guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru-guru Indonesia (Rusman, 2012: 32). Menurut Mulyasa (2007: 42) kode etik suatu profesi merupakan norma-norma yang harus diindahkan dan diamalkan oleh setiap anggotanya dalam pelaksanaan tugas dan pergaulan hidup sehari-hari di masyarakat.

Kode etik guru Indonesia berisi: (1) Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berjiwa Pancasila; (2) Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional; (3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan; (4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar; (5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan; (6) Guru secara pribadi dan secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya; (7) Guru memelihara hubungan profesi semangat kekeluargaan dan

kesetiakawanan nasional; (8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian ; (9) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan (Mulyasa, 2007: 47).

2.1.1.5 Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (E. Mulyasa, 2007: 26). Kompetensi guru diperlukan untuk mengembangkan perilaku pendidikan, bukan hanya sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu tetapi merupakan penggabungan dan penerapan suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan ke dalam bentuk perilaku nyata. Menurut Jihad dan Abdul (2012: 118) indikator pencapaian kompetensi dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional, menyebutkan ada empat kompetensi guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi

kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penampilan kepribadian seorang pendidik. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, serta masyarakat sekitar.

2.1.1.6 Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan standar kompetensi pedagogik guru kelas SD/MI yaitu: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Indikator kompetensi pedagogik tersebut masih dijabarkan kedalam dimensi-dimensi kompetensi pedagogik. Indikator menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual meliputi Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya; mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI; mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI; dan mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.

Indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik meliputi memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI; menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI; dan menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.

Indikator mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu meliputi memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI; menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI; memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran; menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI; dan mengembangkan indikator dan instrumen penilaian. penyusunan instrumen penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan penguasaan peserta didik terhadap suatu materi atau pokok bahasan (Jihad, 2012: 67).

Indikator menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik meliputi memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik; mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran; menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan; melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan; menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai

tujuan pembelajaran secara utuh; dan mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.

Indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran meliputi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Indikator memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki meliputi menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal dan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

Indikator berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik meliputi memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; dan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya. Menurut Suherman dalam Haris (2012: 11) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Upaya membina komunikasi tidak sekedar untuk menciptakan kondisi yang menarik dan hangat, tetapi akan mendapatkan makna yang mendalam dan berarti bagi pendidikan dalam suatu sekolah (Sutomo, 2011: 118).

Indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar meliputi memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI; menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI; menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

Indikator memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran meliputi menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; menggunakan informasi hasil belajar dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; dan memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indikator melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran meliputi melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI; dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI. Menurut

Tampubolon (2014: 10) refleksi merupakan kilas balik terhadap proses pembelajaran yang telah berjalan. melalui refleksi dapat diperoleh informasi positif tentang bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajarannya sekaligus sebagai bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai (Ryuzaki, 2012).

2.1.2 Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Dalam sub-bab ini akan diuraikan mengenai pengertian kepala sekolah, peran dan tugas kepala sekolah, peran kepala sekolah sebagai motivator, proses manajemen kepala sekolah, pengertian motivasi, tujuan pemberian motivasi, proses timbulnya motivasi, langkah-langkah memotivasi, dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja.

2.1.2.1 Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Euis dan Donni, 2013: 37).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0296 Tahun 1996 kepala sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan

sekolah. Sedangkan menurut Riduwan (2013: 312) kepala sekolah adalah atasan langsung yang bertanggungjawab terhadap pembinaan guru. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kepala sekolah adalah seorang guruyang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sekolah.

2.1.2.2 Peran dan Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Kepala sekolah mempunyai beberapa peran dan tugas sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, inovator, dan motivator*. Peran dan tugas tersebut dikenal dengan *EMASLIM*. Berikut ini akan diuraikan peran dan tugas kepala sekolah, sebagai berikut:

- (1) Kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik, peran dan tugas kepala sekolah sebagai pendidik dapat dilihat dari kemampuan sebagai tenaga pendidik atau guru. sebagai guru, kepala sekolah harus mampu menyusun program pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi, melakukan hasil analisis hasil belajar, dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan (Euis dan Donni, 2013: 116).
- (2) Kepala sekolah sebagai *manajer*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dengan efektif dan efisien. Terdapat tiga keterampilan minimal yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah sebagai *manajer*, yaitu keterampilan konseptual,

keterampilan kemanusiaan, serta keterampilan teknis (Euis dan Donni, 2013: 115).

- (3) Kepala sekolah sebagai *administrator*, peran dan tugas kepala sekolah sebagai *administrator* dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi proses belajar mengajar dan bimbingan konseling, kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, kemampuan mengelola administrasi keuangan yang diwujudkan dalam kelengkapan dan akuntabilitas tentang penggunaan dan laporan keuangan. Kemampuan kepala sekolah sebagai *administrator* juga dapat dilihat dari kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana serta kemampuan mengelola administrasi persuratan (Euis dan Donni, 2013: 116).
- (4) Kepala sekolah sebagai *supervisor* atau pengawas, kemampuan kepala sekolah sebagai seorang *supervisor* dapat dilihat dari kemampuan program supervisi pendidikan, kemampuan melaksanakan program *supervisi* pendidikan yang baik serta kemampuan memanfaatkan hasil *supervisi* pendidikan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Euis dan Donni, 2013: 117).
- (5) Kepala sekolah sebagai *inovator*, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus tampil sebagai organisasi pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah memerlukan kepala sekolah yang mempunyai inovasi yang tinggi. Kemampuan kepala sekolah sebagai inovator dapat dilihat dari kemampuan mencari dan menemukan gagasan-

gagasan untuk pembaharuan di sekolah serta kemampuan untuk melaksanakan pembaharuan di sekolah (Euis dan Donni, 2013: 117). Kepala sekolah bertugas mencari dan melakukan pembaharuan dalam berbagai aspek, mendorong guru staf dan orang tua untuk memahami dan memberikan dukungan terhadap pembaharuan yang ditawarkan (Sutomo, 2011: 98).

- (6) Kepala sekolah sebagai *motivator*; peran dan fungsi kepala sekolah antara lain sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas di sekolah secara baik dan benar. Kepala sekolah bertugas menyihir lingkungan kerja, suasana kerja, membangun prinsip penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) yang sistemik (Sutomo, 2011: 97-8).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai beberapa peran, yaitu:

- (1) sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik mempunyai tugas membimbing guru, karyawan, siswa, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan iptek, dan menjadi contoh dalam proses pembelajaran.
- (2) Sebagai *manager*, kepala sekolah sebagai *manajer* mempunyai tugas menyusun program, menyusun pengorganisasian sekolah, menggerakkan staf, mengoptimalkan sumber daya sekolah, dan mengendalikan kegiatan.
- (3) Sebagai *administrator*, kepala sekolah mempunyai tugas mengelola administrasi, KBM dan BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana, persuratan, dan urusan rumah tangga sekolah.

- (4) Sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *supervisor* atau pengawas mempunyai tugas menyusun program supervisi pendidikan, dan memanfaatkan hasil supervisi.
- (5) Sebagai *inovator*, kepala sekolah merupakam *inovator* atau pembaharu bagi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah. Pembaharuan dilakukan dalam berbagai aspek, mendorong guru, staf, serta orang tua peserta didik untuk memahami dan memberikan dukungan terhadap pembaharuan yang ditawarkan.
- (6) Sebagai *motivator*, kepala sekolah merupakan motivator atau pembangkit minat bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Tugas kepala sekolah sebagai *motivator* yaitu menciptakan suasana kerja dan lingkungan kerja serta membangun prinsip penghargaan dan hukuman bagi warga sekolah.

2.1.2.3 Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Peran kepala sekolah sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas di sekolah secara baik dan benar. Kemampuan kepala sekolah sebagai motivator dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah mengatur lingkungan kerja di sekolah, kemampuan mengatur suasana kerja sehingga suasana kerja menjadi nyaman dan dapat menimbulkan kreativitas dan ide-ide yang cemerlang dari warga sekolah. Di samping itu kepala sekolah harus mampu memberikan penghargaan bagi semua warga sekolah yang berprestasi dan memberikan hukuman kepada warga sekolah yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama (Euis dan Donni, 2013: 117).

Kemampuan kepala sekolah mengatur lingkungan kerja meliputi melakukan pengelolaan lingkungan fisik sekolah, melakukan pengelolaan ruang kantor yang kondusif untuk bekerja, melakukan pengelolaan ruang kelas yang kondusif untuk KBM, melakukan pengelolaan halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur, memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah guna mendukung produktivitas kerja, dan melakukan pengelolaan ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar.

Kemampuan kepala sekolah mengatur suasana kerja meliputi menciptakan hubungan kerja yang harmonis kepada sesama guru, menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungannya, menciptakan suasana kebersamaan di sekolah, memberikan arahan dan bimbingan secara berkala, memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing guru, memberikan dukungan moril kepada guru yang mendapat masalah dalam pekerjaan, dan menciptakan ketertiban dan rasa aman di sekolah.

Membangun prinsip penghargaan dan hukuman, Menurut Sutomo (2011: 97) dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kegiatan yang positif dan produktif. Penghargaan akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga setiap pegawai memiliki peluang untuk meraihnya. Sedangkan Sunyoto (2013: 7) menjelaskan penerapan hukuman dimaksudkan untuk mengurangi dan menghilangkan kemungkinan perilaku yang tidak diinginkan akan diulang kembali. Membangun prinsip penghargaan dan hukuman meliputi memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi, mengakui dan menghargai setiap prestasi yang dihasilkan guru,

memberi peringatan apabila guru tidak menyelesaikan tugas yang diperintahkan dengan tepat waktu, memberi teguran kepada guru yang datang terlambat atau tidak masuk kelas, memberi teguran apabila guru tidak masuk kerja tanpa izin, hasil kerja guru yang dianggap baik diperlihatkan kepada guru-guru lain sebagai acuan, memberikan kritik bila pekerjaan guru dianggap tidak baik, dan memberikan hukuman yang tegas kepada guru yang melanggar aturan.

2.1.2.4 Proses Manajemen Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah melakukan serangkaian aktivitas yang saling berhubungan dan memiliki tingkatan atau jenjang tertentu. Proses manajemen yang bersifat mendasar meliputi:

2.1.2.4.1 Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan tindakan merumuskan apa, bagaimana, siapa, dan bilamana sesuatu kegiatan akan dilakukan. Menurut Fattah dalam Sutomo (2011: 12) dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Kegiatan dimaksud meliputi: (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai; (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu; dan (3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Perencanaan yang baik hendaknya memperhatikan kondisi yang akan datang. Berdasarkan kurun waktunya maka dikenal perencanaan tahunan atau rencana jangka pendek (kurang dari lima tahun), rencana jangka menengah/sedang (lima sampai sepuluh tahun), dan rencana jangka panjang (diatas sepuluh tahun).

Perencanaan dalam konteks pendidikan, Fattah dalam Sutomo (2011: 12) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama kurun waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan menurut Atmodiwirio dalam Sutomo (2011: 12-13) perencanaan adalah suatu usaha melihat ke masa depan dalam hal menentukan prioritas dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan nasional, memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh sistem tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pendidikan adalah proses penetapan keputusan untuk menentukan tindakan agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

2.1.2.4.2 Pengorganisasian (organizing)

Pengertian pengorganisasian menurut Handoko dalam Sutomo (2011: 13) merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Stoner dalam Sutomo (2011: 14) menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan proses yang berlangkah jamak, yang terdiri dari lima tahap, yaitu (1) memerinci pekerjaan; (2)

membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau perkelompok; (3) menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien; (4) menetapkan mekanisme kerja untuk mengoordinasikan pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis; dan (5) melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa terdapat beberapa proses dalam pengorganisasian yaitu: pemerincian seluruh pekerjaan, pembagian beban pekerjaan, dan mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

2.1.2.4.3 Penggerakan (*actuating*)

Definisi penggerakan menurut Siagian dalam Sutomo (2011: 14) yaitu keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Menurut Terry dalam Sutomo (2011: 14-15) menyatakan bahwa *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggerakan atau *actuating* adalah usaha yang dilakukan oleh pimpinan kepada anggotanya untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, keahlian, keterampilan, dan waktu bagi kepentingan pencapaian tujuan organisasi.

2.1.2.4.4 *Pengawasan (controlling)*

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sutomo, 2011: 17). Proses dasar pengawasan terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) penentuan standar hasil kerja; (2) pengukuran hasil pekerjaan; dan (3) koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang proses manajemen kepala sekolah adalah meliputi: (1) *planning*, proses penetapan keputusan untuk menentukan tindakan agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien; (2) *organizing*, proses untuk menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi; (3) *actuating*, usaha yang dilakukan oleh pimpinan kepada anggotanya untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, keahlian, keterampilan, dan waktu bagi kepentingan pencapaian tujuan organisasi; dan (4) *controlling*, proses untuk memastikan bahwa segala kegiatan yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2.1.2.5 *Pengertian Motivasi*

Menurut Callahan and Clark (Sutomo, 2011: 94) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Sedangkan menurut Nitisemito (Engkoswara dan Aan Komariah, 2010: 209) mendefinisikan motivasi sebagai usaha atau kegiatan dari manajer untuk dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja para bawahannya. Selain itu McClelland (Sutomo, 2011: 95) menyatakan bahwa motivasi adalah unsur

penentu yang memengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu. Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha atau keinginan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.

Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor dari luar diri yang disebut ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan adanya faktor pendorong dari dalam individu. Faktor dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan. Motivasi ekstrinsik adalah materi yang keberadaannya disebabkan karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik mempunyai tujuan utama individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar atau tujuan tidak terlibat dalam aktivitas belajar. Faktor di luar diri dapat ditimbulkan oleh berbagai sumber, bisa karena pengaruh pimpinan, kolega atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks.

2.1.2.6 Tujuan Pemberian Motivasi

Motivasi diberikan sebagai upaya memelihara semangat kerja karyawan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara optimal. Hasibuan dalam Engkoswara dan Aan Komariah (2010: 211) merinci tujuan pelaksanaan motivasi, yaitu: (1) mengubah perilaku pegawai sesuai dengan keinginan pemimpin; (2) meningkatkan kegairahan pegawai; (3) meningkatkan disiplin pegawai; (4) meningkatkan kesejahteraan pegawai; (5) meningkatkan prestasi kerja pegawai;

(6) meningkatkan moral kerja pegawai; (7) meningkatkan rasa tanggungjawab pegawai terhadap tugas-tugas; (8) meningkatkan produktifitas dan efisiensi; (9) memperbesar rasa tanggungjawab pegawai terhadap perusahaan; dan (10) memperbesar partisipasi pegawai terhadap perusahaan.

2.1.2.7 Proses Timbulnya Motivasi

Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan dorongan, tujuan, dan imbalan. Menurut Indriyo Gitosudarmo dan I Nyoman Sudita dalam Danang Sunyoto (2013: 8-9) proses timbulnya motivasi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (1) apabila dalam diri seseorang itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan; (2) apabila kebutuhan belum terpenuhi maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya; (3) untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya; (4) melaksanakan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap; (5) seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran; dan (6) dari gaji/imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang dapat terpenuhi dari gaji/imbalan yang mereka terima.

2.1.2.8 Langkah-langkah Memotivasi

Menurut Danang Sunyoto (2013: 9) dalam memotivasi bawahan, pemimpin harus memperhatikan langkah-langkah memotivasi, yaitu: (1)

pemimpin harus tahu apa yang harus dilakukan oleh bawahan; (2) pemimpin harus berorientasi kepada kerangka acuan orang; (3) tiap orang berbeda-beda di dalam memuaskan kebutuhan; (4) setiap pemimpin harus memberikan contoh yang baik bagi karyawan; (5) pemimpin mampu mempergunakan keahlian dalam berbagai bentuk; dan (6) pemimpin harus berbuat dan berlaku realistik.

2.1.2.9 Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus memiliki pengetahuan yang luas agar mampu mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong guru, staf, dan pegawai lainnya. Menurut Euis dan Donni (2013: 92) kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru dengan: (1) menerapkan manajemen yang terbuka; (2) menerapkan deskripsi pekerjaan dengan tugas dan fungsi yang jelas; (3) menerapkan hubungan vertikal ke bawah; (4) pemetaan program dan kegiatan peningkatan motivasi kerja; (5) pengawasan yang berkelanjutan dan menyeluruh; dan (f) evaluasi.

Manajemen yang terbuka akan menjadikan guru termotivasi karena mereka dapat memberikan saran dan kritik kepada kepala sekolah. Saran dan kritik yang diberikan juga akan berguna untuk pengembangan sekolah.

Menerapkan deskripsi pekerjaan dengan tugas dan fungsi yang jelas sangatlah penting dilakukan oleh kepala sekolah. Hal tersebut akan menyebabkan guru termotivasi untuk bekerja dengan penuh tanggungjawab.

Kepala sekolah harus menerapkan hubungan vertikal ke bawah untuk menjaga hubungan baik dengan guru supaya guru dalam melaksanakan tugasnya dapat bekerja dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga harus melakukan

pendekatan-pendekatan guna meningkatkan daya kreasi, inisiatif yang tinggi untuk mendorong semangat guru.

Melakukan pemetaan terhadap berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan motivasi kerja, misalnya melalui kegiatan *briefing*, penghargaan bagi guru yang berprestasi, peningkatan kesejahteraan guru, peningkatan SDM, memberikan pelatihan untuk para guru, memberikan perhatian secara personal, *workshop*, *outbound*, dan lain sebagainya. Melalui program dan kegiatan tersebut, diharapkan guru mengembangkan proses kerjanya dan mampu menghasilkan *output* yang baik sesuai program yang diselenggarakan (Euis dan Donni, 2013: 93).

Kepala sekolah melakukan pengawasan berdasarkan pada tujuan sekolah. Pengawasan tersebut bertujuan agar pekerjaan atau kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi evaluasi terhadap uraian tugas dan evaluasi bukti-bukti dokumen. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan cara melihat langsung terhadap bukti-bukti tugas yang telah dilaksanakan oleh guru selanjutnya kepala sekolah memberikan masukan apabila terdapat kesalahan atau kurang sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Kepala sekolah harus dapat memberikan solusi terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.

Uraian kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan dapat memberikan dampak positif terhadap upaya kepala sekolah dalam

meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan motivasi guru.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kompetensi pedagogik guru (Y) dan peran kepala sekolah sebagai motivator (X). Indikator kompetensi pedagogik terdiri dari (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Agar guru dapat menunjukkan kompetensi pedagogik yang tinggi, guru memerlukan dukungan dari lingkungan tempat kerjanya terutama dari kepala sekolah. Guru perlu mendapatkan motivasi dari kepala sekolah supaya dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Motivasi yang rendah pada sebagian guru berdampak pada menurunnya kompetensi guru.

Salah satu peran kepala sekolah diantaranya sebagai motivator. Kepala sekolah merupakan motivator atau pembangkit minat bagi guru untuk

meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran besar`dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru.

2.3 Kajian Empiris

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan peran kepala sekolah dan kompetensi guru. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh: Bhak Udin BY A (2011), Arifin (2012), Hartono dan Buchory MS (2014), Yanti Hasmayati (2011), Karina Purwanti, Murniati A.R, dan Yusrizal (2014), Nanang Susianto (2009), Muh. Junaidi Syakir (2013), Tadius J, Herculanus Bahari Sindju, Tomo Djudin (2012), Paul V. Bredeson dan Olof Johansson (2000), dan A Naseeb Khan dan Dr Intakhab Alam Khan (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Bhak Udin BY A (2011) dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (a) kompetensi pedagogik guru PAI kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, pengembanaan kurikulum dan perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik masih sangat perlu ditingkatkan. (b) dan kemudian peran kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu dengan cara mengoptimalkan peran kepala sekolah, yaitu sebagai: educator, manajer, administrator, supervisor, leader.

Penelitian oleh Arifin (2012) dengan judul penelitian “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada MTs Aswaja Dukun Kab Magelang Tahun 2011/2012)”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTS ASWAJA Dukun Magelang adalah dengan: (a) Melakukan pembinaan secara kontinyu setiap satu bulan di akhir bulan, agenda ini untuk mengetahui perkembangan peserta didik sekaligus untuk memantau Guru PAI dalam melakukan proses pembelajaran. (b) Penugasan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. (c) Pihak sekolah menambah unit komputer dan layanan internet untuk menunjang wawasan pengetahuan guru dan siswa. (2) Kendala yang dihadapi dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MTS ASWAJA Dukun Magelang adalah, sebagian guru secara akademik bukan lulusan lembaga pendidikan tetapi dari pondok pesantren, sehingga kemampuan pedagogisnya masih kurang dan keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran.

Penelitian oleh Hartono dan Buchory MS (2014) dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sikap Guru, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Guru SD Negeri”. Hasil penelitian menunjukkan: (a) ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru, dengan $t = 2,670$ dan $p = 0,008$ ($p < 0,05$); (b) ada pengaruh positif dan signifikan sikap guru terhadap kompetensi guru, dengan $t = 3,362$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$); (c) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kompetensi

guru, dengan $t = 2,612$ dan $p = 0,010$ ($p < 0,05$); (d) ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi guru SD Negeri terbukti dengan $F = 9,652$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kompetensi guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru, dan lingkungan sekolah sebesar 15,6%.

Selanjutnya penelitian oleh Yanti Hasmayati (2011) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru”. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara simultan terhadap kompetensi guru adalah 0,887 (pengaruhnya tergolong sangat kuat), sedangkan kontribusi (sumbangan) sebesar 78,7% dan sisanya 21,3% ditentukan oleh variabel lain seperti fasilitas, peluang sekolah, dan kinerja guru. Direkomendasikan (1) mengutamakan pencapaian tujuan; (2) memberi petunjuk pada guru; dan melakukan pengawasan secara ketat terhadap tugas. (3) tingkatkan hubungan antar pribadi; (4) penggajian/honorarium yang layak; (5) supervisi kepala sekolah yang terarah dan (6) tingkatkan kompetensi guru dengan kegiatan pertemuan antara guru di lingkungan internal atau eksternal sekolah setempat secara periodik melalui wadah komunikasi (PGRI, MGMP, KKG dan sebagainya) berkenaan dengan inovasi-inovasi baru tentang dunia pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Karina Purwanti, Murniati A.R, dan Yusrizal (2014) dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program kepala sekolah disusun sebagai

acuan dalam meningkatkan kompetensi guru, yang dilaksanakan dalam pemberdayaan guru-guru. Program pemberdayaan guru-guru dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru dalam pengambilan keputusan sekolah dan juga melatih guru-guru untuk bertanggungjawab dalam pengembangan sekolah Kepala sekolah dalam merumuskan programnya mengikutsertakan semua guru dan staf sekolah. (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh kepala sekolah melalui beberapa upaya antara lain melalui pembinaan pelatihan-pelatihan keterampilan terhadap guru-guru, pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan. (3) Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru dalam hal menyusun visi dan misi sekolah, sasaran sekolah, merumuskan kurikulum sekolah. Kepala sekolah memberikan peluang kepada guru untuk berpartisipasi secara aktif, terbuka dan bekerjasama dalam mewujudkan visi sekolah.

Penelitian lain dilakukan oleh Nanang Susianto (2009) dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMUN 1 Depok Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam sudah cukup baik, para guru telah banyak menggunakan beberapa metode, baik dari ceramah, diskusi, demonstrasi, halaqoh, tugas kelompok dan lainnya. Dari beberapa metode yang dilakukan dapat membuat para siswa dapat merasa nyaman dan senang untuk mempelajari agama. Pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dilakukan melalui seminar-seminar, worksop, pembelajaran multy media, memberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Muh. Junaidi Syakir (2013) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Guru SMA Negeri Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru, disisi lain kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru, walaupun demikian budaya organisasi secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi guru.

Sedangkan Tadius J, Herculanus Bahari Sindju, Tomo Djudin (2012) dengan judul “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi tentang Peranan Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang)” Hasil penelitian ditemukan: 1) Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru belum maksimal antara lain pelaksanaan supervisi dan sebagai administrator program tidak disertai dengan pembuatan administrasi. 2) Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang dalam meningkatkan kompetensi guru ,antara lainyaitu memaksimalkan peran sebagai motivator, Mengikuti sertakan seminar/penataran, memanfaatkan kegiatan kelompok kerja guru, pelatihan pengoperasian komputer, meningkatkan disiplin terhadap guru. 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN 7 Sintang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peranan kepala sekolah belum maksimal dalam beberapa aspek, antara lain

peranan sebagai Supervisor dan administrator, pelaksanaan supervisi tidak disertai pembuatan administrasi program.

Penelitian lain dilakukan oleh Paul V. Bredeson dan Olof Johansson (2000) dengan judul "*The School Principal's Professional Development*" menyatakan bahwa Kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan profesional guru. kepala sekolah memiliki dampak besar bagi guru, Hasil identifikasi: 1. kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional dan pembelajar; 2. pencipta lingkungan belajar; 3. Terlibat langsung dalam desain, pengiriman dan isi dari pengembangan profesional; dan 4. penilaian hasil pengembangan profesional.

Penelitian yang dilakukan oleh A Naseeb Khan dan Dr Intakhab Alam Khan (2014) dengan judul "*Academic Role of a Principal and Continuous Professional Development*" menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah sesuatu yang harus ada dalam lembaga untuk manajemen yang efektif dan terarah. Peran utamanya sebagai pemimpin yaitu bertanggung jawab menjalankan lembaganya dengan baik dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin bila dibandingkan dengan bawahannya harus lebih berkualitas, berpengalaman, paham mengenai metodologi pengajaran dan bidang administrasi. Pemimpin juga harus pandai mengatur hubungan dengan orang lain. Supaya lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kualitas maka diperlukan pelatihan. Peran pemimpin tersebut berguna untuk mengembangkan profesional guna memperbaiki efektivitas guru dan kelembagaan.

Berdasarkan penelitian, membuktikan bahwa peran kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi guru. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dibahas, karena fokus penelitiannya lebih dikhususkan lagi pada peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar Dabin Letjen Suparto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

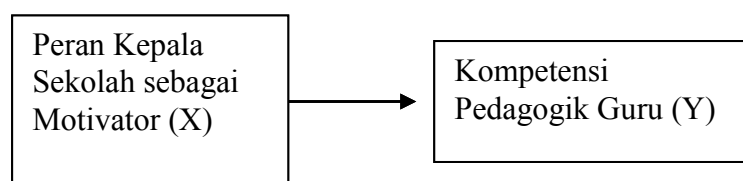
2.4 Kerangka Berpikir

Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai komponen, salah satunya yaitu guru. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya supaya dapat mengajar dengan lebih baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik, antara lain: Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki guru; kepemimpinan kepala sekolah; lingkungan kerja yang mendorong motivasi kerja guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pelaksanaan tugas secara optimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0296 Tahun 1996 kepala sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah (Sutomo, 2011: 97). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dikuasai guru. Kompetensi pedagogik guru diperoleh dari upaya belajar terus menerus sehingga perlu adanya

motivasi. Peran kepala sekolah sangatlah penting terutama dalam hal memotivasi guru supaya kompetensi pedagogik guru menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru, seperti pada diagram berikut ini:



2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

Diagram diatas menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator (X) sebagai variabel bebas serta kompetensi pedagogik guru (Y) sebagai variabel terikat. Dapat diartikan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru

Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bagian ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri atas: desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data. Uraian selengkapnya akan dibahas sebagai berikut:

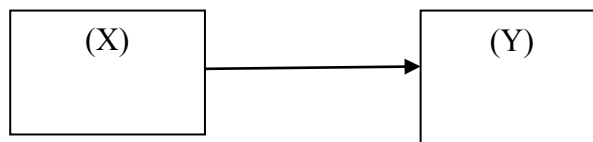
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menurut Arikunto (2013: 17) adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Sedangkan menurut Sukmadinata (2009: 55) penelitian *ex post facto* yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 11) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan analisisnya menggunakan statistik.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebasnya (X) berupa peran kepala sekolah sebagai motivator dan variabel terikatnya berupa kompetensi pedagogik guru SD

Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : peran kepala sekolah sebagai motivator

Y :Kompetensi pedagogik guru

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013: 119) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas maupun guru mata pelajaran yang mengajar di kelas pada Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 72 guru.

Tabel 3.1 Data Guru SD di Dabin Letjen Suprpto

No	Nama SD	Jumlah Guru
1	SD Negeri 01 Kalipancur	13 orang
2	SD Negeri 02 Kalipancur	9 orang
3	SD Negeri 03 Kalipancur	8 orang
4	SD Negeri 01 Bukur	8 orang
5	SD Negeri 02 Bukur	10 orang
6	SD Negeri 01 Pantianom	8 orang
7	SD Negeri 02 Pantianom	8 orang
8	SD Negeri 02 Randumuktiwaren	8 orang
Jumlah total		72 orang

Sumber: Dabin Letjen Suprpto kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan

3.2.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2013: 122) menjelaskan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya Sugiyono menjelaskan bahwa *simple random sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa sampel proporsi karena populasi di setiap sekolah berbeda. Arikunto (2010: 182) berpendapat bahwa “ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah”.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = *margin of error*, yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 5%.

Menggunakan rumus tersebut dengan jumlah populasi sebanyak 72 dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{72}{1+72 \times (0,05)^2}$$

$$= \frac{72}{1,18} = 61$$

Pengambilan sampel tiap sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah sampel masing-masing SD Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

No.	Nama SD	Sampel
1	SD Negeri 01 Kalipancur	13 / 72 x 61 = 10
2	SD Negeri 02 Kalipancur	9 / 72 x 61 = 8
3	SD Negeri 03 Kalipancur	8 / 72 x 61 = 7
4	SD Negeri 01 Bukur	8 / 72 x 61 = 7
5	SD Negeri 02 Bukur	10 / 72 x 61 = 8
6	SD Negeri 01 Pantianom	8 / 72 x 61 = 7
7	SD Negeri 02 Pantianom	8 / 72 x 61 = 7
8	SD Negeri 02 Randumuktiwaren	8 / 72 x 61 = 7
Jumlah		61

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud variabel penelitian menurut Farhady dalam Sugiyono (2013: 63) yaitu “atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain”. Sedangkan

menurut Sugiyono (2013: 64) yang dimaksud variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan atau hasilnya.

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Sugiyono (2013: 64) menjelaskan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu peran kepala sekolah sebagai motivator.

3.3.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Sugiyono (2013: 64) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kompetensi pedagogik guru sekolah dasar daerah binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas kompetensi pedagogik guru sebagai variabel terikat dan peran kepala sekolah sebagai motivator sebagai variabel bebas. Definisi operasional dari kedua variabel tersebut, yaitu:

3.3.2.1 Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Indikator dalam variabel ini terdiri dari: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

3.3.2.2 Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator

Peran kepala sekolah sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas di sekolah secara baik dan benar.

Indikator dalam variabel ini terdiri dari: (1) kemampuan mengatur lingkungan kerja di sekolah; (2) kemampuan mengatur suasana kerja; dan (3) membangun prinsip penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dan penghimpunan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner dan teknik dokumentasi, uraian lebih lanjut mengenai kedua teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Menurut Sukmadinata (2009: 219) dalam angket tertutup pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumen yang memuat informasi langsung secara nyata. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data tentang jumlah sekolah di Dabin Letjen Suprpto, jumlah dan nama guru di masing-masing sekolah, serta foto penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Jumlah instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu peran kepala sekolah sebagai motivator dan kompetensi pedagogik guru. Maka instrumennya ada dua yaitu untuk mengukur peran kepala sekolah sebagai motivator dan mengukur kompetensi pedagogik guru.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah angket atau kuesioner dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013: 136) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala penilaian yang digunakan yaitu skala 4.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, kurang setuju (KS) diberi skor 2, dan tidak setuju (TS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya.

Tabel 3.3 Skala Likert

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4
Keterangan: SS=sangat setuju, S=setuju, KR=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju				

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu kepada 11 guru dalam populasi di luar sampel penelitian.

Tabel 3.4 Populasi Uji Coba

No.	Nama SD	Populasi Guru Uji Coba
1	SD Negeri 01 Kalipancur	$13 - 10 = 3$
2	SD Negeri 02 Kalipancur	$9 - 8 = 1$
3	SD Negeri 03 Kalipancur	$8 - 7 = 1$
4	SD Negeri 01 Bukur	$8 - 7 = 1$
5	SD Negeri 02 Bukur	$10 - 8 = 2$
6	SD Negeri 01 Pantianom	$8 - 7 = 1$
7	SD Negeri 02 Pantianom	$8 - 7 = 1$
8	SD Negeri 02 Randumuktiwaren	$8 - 7 = 1$
Jumlah		11

Sumber: Data diolah

3.5.1 Validitas Instrumen

Sugiyono (2013: 168) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen yang ada dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas konstruksi. Menurut Sugiyono (2013: 170) untuk instrumen nontes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruktif.

Uji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi

Product Moment. Untuk memudahkan uji validitas maka dilakukan menggunakan *software SPSS versi 20*. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel atau Sig (*2-tailed*) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Langkah-langkah pengoperasian *software SPSS versi 20* untuk mengetahui validitas angket, yaitu: pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*. Kemudian muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Centang *Flag significant Correlations*. Klik OK untuk mengakhiri perintah.

Berdasarkan rekap hasil perhitungan uji validitas, terdapat beberapa item yang valid dan yang tidak valid. Dari 86 item pada angket kompetensi pedagogik guru yang telah diuji cobakan, 66 item pernyataan dinyatakan valid. Sementara itu, terdapat 20 item yang tidak valid. Sedangkan pada angket peran kepala sekolah sebagai motivator, dari 23 item yang telah diuji cobakan terdapat 21 item dinyatakan valid. Rincian nomor item soal yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada tabel berikut. Hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Valid	Tidak Valid
Kompetensi pedagogik guru (Y)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 64, 66, 67, 69, 71, 73, 76, 77, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 85	7, 8, 21, 23, 33, 35, 37, 42, 48, 52, 59, 63, 65, 68, 70, 72, 74, 75, 79, 86
Peran kepala sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13,	8, 18

sebagai motivator (X)	14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23
-----------------------	------------------------------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data *software* SPSS versi 20

Dari keseluruhan item soal yang valid, peneliti menggunakan keseluruhannya sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, akan diperoleh data yang lebih lengkap mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar daerah binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2009: 229-30).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan antara 1-4. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20.

Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas angket dengan bantuan *software* SPSS versi 20, yaitu: pilih menu *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*. Setelah itu akan muncul kotak dialog dengan nama *Reliability Analysis*, masukkan semua variabel yang valid ke kotak *Items*, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*. Langkah selanjutnya adalah klik *Statistics*, pada *Descriptives for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Klik *OK* untuk mengakhiri perintah. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat

pada lampiran 4 dan 5.

Menurut Sugiyono (2013: 184) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya minimal 0,6. Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford dalam Setiawan (2012) sebagai berikut.

0,80 – 1,00 : reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 : reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 : reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 : reliabilitas rendah

Hasil perhitungan variabel kompetensi pedagogik guru didapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,989. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kompetensi pedagogik guru lolos uji reliabilitas karena dapat dibuktikan $0,989 > 0,6$ dan berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel peran kepala sekolah sebagai motivator diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,903. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen peran kepala sekolah sebagai motivator lolos uji reliabilitas karena dapat dibuktikan $0,903 > 0,6$ dan berada pada kategori sangat tinggi.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis dan analisis akhir atau pengujian hipotesis. Berikut uraian selengkapnya.

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang

dikumpulkan memenuhi persyaratan atau tidak untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji linearitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2013: 202) menyatakan bahwa “statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal” Uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu, bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak bisa digunakan, sehingga statistik yang bisa digunakan adalah statistik nonparametris.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan *software SPSS versi 20*. Langkah pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan memilih menu *Analyze* → *Non-parametric test* → *1-sample K-S*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.1.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (peran kepala sekolah sebagai motivator) dan Y (kompetensi pedagogik guru) membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Dalam penelitian ini uji linearitas diolah dengan *software SPSS versi 20* dengan langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means* → memasukkan variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List* →

klik *Options* → pilih *Test for Linearity* → klik *Continue* lalu *OK*. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3.6.2 Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis Akhir atau uji hipotesis adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi, dan koefisien determinan. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru, menggambarkan hubungan antara peran kepala sekolah sebagai motivator dengan kompetensi pedagogik guru, dan mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara peran kepala sekolah sebagai motivator dengan kompetensi pedagogik guru. Berikut uraian selengkapnya.

3.6.2.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah) (Sugiyono, 2013: 247). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai prediksi variabel dependen

- a = konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$
- b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X
- X = variabel independen

Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Windows versi 20*. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik *Analyze* → *Regression* → *Linear* → memasukkan variabel X ke *Independen* dan variabel Y ke *Dependen* → klik *Continue* lalu *OK*. Hasil perhitungan analisis regresi dapat diketahui dengan melihat Tabel keempat yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B.

3.7.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menggambarkan hubungan antara peran kepala sekolah sebagai motivator dengan kompetensi pedagogik guru. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Windows versi 20*. Dengan melihat tabel kedua menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi.

Menurut Sugiyono (2011: 242) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

3.7.2.3 Koefisien Determinan

Koefisien Determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variable Y. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Windows versi 20* dengan melihat tabel kedua. Melalui tabel ini akan diperoleh nilai R Square atau *koefisien determinasi (KD)* yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat simpulan dan saran yang diuraikan selengkapnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Ada pengaruh yang signifikan sebesar 0,716 antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru dengan persentase sumbangan pengaruh variabel peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 51,3%, sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Peran kepala Peran kepala sekolah sebagai motivator di sekolah dasar Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan berada pada kategori tinggi dengan nilai indeks rata-rata sebesar 80,54%. Indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah indikator ke 2 dengan nilai sebesar 89,73% kemudian untuk nilai indeks yang paling rendah pada indikator ke tiga dengan nilai sebesar 65,55%. Kompetensi pedagogik guru SD di Dabin Letjen Suprpto

Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan berada pada kategori tinggi dengan nilai total indeks sebesar 78,04%. Indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan nilai indeks sebesar 82,25%, yang paling rendah pada indikator melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan nilai indeks sebesar 59,03%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap kompetensi pedagogik guru. Semakin tinggi pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menjalankan tugasnya akan semakin meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar di Dabin Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan untuk kepala sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

- (1) Disarankan agar dapat menjalankan perannya sebagai motivator dengan baik dengan cara menerapkan manajemen yang terbuka, yaitu saling memberikan saran dan kritik untuk kemajuan bersama.

- (2) Dapat menerapkan hubungan vertikal ke bawah untuk menjalin kedekatan dan hubungan baik dengan guru supaya guru bersedia melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diemban dengan sebaik-baiknya.

5.2.3 Bagi Guru

- (1) Dapat melakukan penyempurnaan dan perbaikan kompetensi pedagogik guru.
- (2) Guru hendaknya lebih meningkatkan minatnya dalam dunia tulis menulis, salah satunya dengan memuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti lebih lanjut mengenai variabel sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Bhak Udin BY. 2011. Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) SMA Ar-Risalah Lirboyo Kediri. Tugas Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim. http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=06110066. (Diunduh 10 Maret 2015)
- Arifin. 2012. Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada MTs Aswaja Dukun Kab Magelang Tahun 2011/2012). Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/7342/2/BAB%20I,%20BAB%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. (Diunduh 14 Februari 2015)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bredeson, Paul V dan Olof Johansson. 2000. The School Principal's Professional Development. *Journal of in-service Education*, Volume 26, number 2, 2000. <http://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/1367458000200114> (Diunduh 25 Mei 2015)
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam dan M.Corn. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasmayati, Yanti. 2011. "Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru". *Jurnal Manajemen & Sistem Informasi*, Volume 9, Nomor 18 Januari 2011. <http://jurnal.upi.edu/manajerial/view/2771/pengaruh-efektivitas-kepemimpinan-kepala-sekolah-dan-motivasi-kerja-terhadap-kompetensi-guru--studi-pada-jurusan-bisnis-dan-manajemen-sekolah-menengah-kejuruan-negeri-dan-swasta-di-kabupaten-sumedang-.html>. (Diunduh 10 Maret 2015)

- J, Tadius, Herculanus Bahari Sindju, Tomo Djudin. 2012. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi tentang Peranan Kepala Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang). Thesis Universitas Tanjungpura Pontianak. <http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D142020%26val%3D2338%26title%3DPERANAN%2520KEPALA%2520SEKOLAH%2520DALAM%2520MENINGKATKAN%2520KOMPETENSI%2520GURU%2520> (Diunduh 26 Mei 2015)
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Khan, A Nasseb dan Intakhab Alam Khan. 2014. Academic Role of a Principal and Continuous Professional Development. *Journal of Education and Human Development*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2014. http://jehdnet.com/journals/jehd/Vol_3_No_2_June_2014/56.pdf (Diunduh 26 Mei 2015)
- MS, Buchory dan Hartono. 2014. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sikap Guru, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Guru SD Negeri”. *Jurnal Elementary school*, Volume 1, Nomor 2 Juli 2014. <http://download.portalgaruda.org/article>. (Diunduh 28 Januari 2015)
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. http://hukum.unsrat.ac.id/men/mendiknas_16_2007.pdf. (Diunduh 10 Maret 2015)
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. <http://www.kopertis3.or.id/html/wp-content/uploads/2011/04/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf>. (Diunduh 11 Maret 2015)
- Purwanti, Karina., Murniati A.R, dan Yusrizal. 2014. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur”. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.XIV No. 2 Februari 2014. <http://pustaka.jurnaldidaktika.org/index.php/jdidaktika/article/download/90/93>. (Diunduh 15 Februari 2015)
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

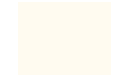
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ryuzaki. 2012. *Pentingnya Refleksi dalam Proses Belajar*. Online <http://rumahp1nt4r.blogspot.com/2012/02/refleksi-pentingnya-refleksi-dalam.html>. (Diunduh 25 Mei 2015)
- Setiawan, Nasrul. 2012. *Konsep Validitas dan Reliabilitas*. Online. <http://statistikceria.blogspot.com/2012/01/konsep-validitas-dan-realibilitas.html>. (Diunduh 9 Juni 2015)
- Soegeng. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Susianto, Nanang. 2009. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMUN 1 Depok Sleman. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/3821/1/BAB%20LIV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. (Diunduh 16 Februari 2015)
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Syakir, Muh. Junaidi. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kompetensi Guru SMA Negeri Kota Yogyakarta. Thesis Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/11094/>. (Diunduh 18 Februari 2015)
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. [http://sa.itb.ac.id/Ketentuan%20Lain/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sa.itb.ac.id/Ketentuan%20Lain/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf). (Diunduh 10 Maret 2015)

Wibowo, Da'i. 2009. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Kec. Kersana Kab. Brebes. Tesis Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/16712/1/11_03504003. (Diunduh 11 Maret 2015)

Tabulasi Data Hasil Ujicoba Angket Kompetensi Pedagogik Guru

responden	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	no 25	no 26	no 27	no 28	no 29	no 30	no 31	no 32	no 33	no 34	no 35	no 36	no 37	no 38	no 39	no 40	no 41	no 42	no 43		
1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4
2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	
3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4			
4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2	4	
5	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	4	
6	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	1	4	
7	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4		
8	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4		
9	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3		
10	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	1	3		
11	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	4	1	4		

no 44	no 45	no 46	no 47	no 48	no 49	no 50	no 51	no 52	no 53	no 54	no 55	no 56	no 57	no 58	no 59	no 60	no 61	no 62	no 63	no 64	no 65	no 66	no 67	no 68	no 69	no 70	no 71	no 72	no 73	no 74	no 75	no 76	no 77	no 78	no 79	no 80	no 81	no 82	no 83	no 84	no 85	no 86	Jumlah		
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	3	0		
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	0		
4	4	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	1	3	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	2	2	3	2	0			
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	2	2	2	4	1	1	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	2	0			
4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	1	0		
4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	2	0		
4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	1	4	3	0
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	1	1	3	3	154		
2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	151	
3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	134		
4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	2	126			



Tabulasi Data Hasil Ujicoba Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

responden	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	86
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	86
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	79
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	3	3	3	79
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	83
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	1	3	70
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	85
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	85
9	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	71
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	85

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Angket

NO.	Kompetensi Pedagogik Guru	Keterangan	Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator	Keterangan
1	,937**	VALID	,764**	VALID
2	,731*	VALID	,931**	VALID
3	,878**	VALID	,831**	VALID
4	,908**	VALID	,654**	VALID
5	,734*	VALID	,764**	VALID
6	,766**	VALID	,764**	VALID
7	,497	TIDAK VALID	,728*	VALID
8	-,444	TIDAK VALID	,417	TIDAK VALID
9	,804**	VALID	,728*	VALID
10	,827**	VALID	,728*	VALID
11	,827**	VALID	,653*	VALID
12	,793**	VALID	,653*	VALID
13	,804**	VALID	,653*	VALID
14	,684*	VALID	,728*	VALID
15	,667*	VALID	,653*	VALID
16	,799**	VALID	,728*	VALID
17	,790**	VALID	-,782**	VALID
18	,690*	VALID	,595	TIDAK VALID
19	,690*	VALID	,761**	VALID
20	,827**	VALID	,728*	VALID
21	-,559	TIDAK VALID	,782**	VALID
22	,635	VALID	,761**	VALID
23	-,142	TIDAK VALID	-,654**	VALID
24	,908**	VALID		
25	,908**	VALID		
26	,917**	VALID		
27	,879**	VALID		
28	,836**	VALID		
29	,899**	VALID		
30	,934**	VALID		
31	,840**	VALID		
32	,907**	VALID		
33	,538	TIDAK VALID		
34	,629*	VALID		
35	-,444	TIDAK VALID		
36	,785**	VALID		

37	-,454	TIDAK VALID		
38	,759**	VALID		
39	,870**	VALID		
40	,759**	VALID		
41	,814*	VALID		
42	-,444	TIDAK VALID		
43	,644*	VALID		
44	,644*	VALID		
45	,734*	VALID		
46	,801**	VALID		
47	,819**	VALID		
48	-,590	TIDAK VALID		
49	,717*	VALID		
50	,717*	VALID		
51	,829**	VALID		
52	,549	TIDAK VALID		
53	,645*	VALID		
54	,793**	VALID		
55	,767**	VALID		
56	,708*	VALID		
57	,804**	VALID		
58	,804**	VALID		
59	-,254	TIDAK VALID		
60	,864**	VALID		
61	,908**	VALID		
62	,864**	VALID		
63	,095	TIDAK VALID		
64	,959**	VALID		
65	,594	TIDAK VALID		
66	,692*	VALID		
67	,833**	VALID		
68	,200	TIDAK VALID		
69	,907**	VALID		
70	-,444	TIDAK VALID		
71	,767**	VALID		
72	,543	TIDAK VALID		
73	,864**	VALID		
74	-,454	TIDAK VALID		
75	-,488	TIDAK VALID		
76	,917**	VALID		
77	,829**	VALID		
78	,917**	VALID		
79	,029	TIDAK VALID		
80	,908**	VALID		

81	,864**	VALID		
82	,669*	VALID		
83	,669*	VALID		
84	,908**	VALID		
85	687*	VALID		
86	,352*	TIDAK VALID		

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,989	66

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	218,3636	1112,655	,947	,989
VAR00002	218,5455	1135,873	,693	,989
VAR00003	218,7273	1110,418	,892	,989
VAR00004	218,2727	1132,818	,891	,989
VAR00005	218,3636	1121,855	,773	,989
VAR00006	218,6364	1127,655	,771	,989
VAR00007	218,0000	1138,600	,812	,989
VAR00008	218,1818	1136,164	,795	,989
VAR00009	218,1818	1136,164	,795	,989
VAR00010	218,3636	1129,855	,753	,989
VAR00011	218,5455	1109,073	,754	,989
VAR00012	218,7273	1123,218	,674	,989
VAR00013	218,3636	1131,655	,712	,989
VAR00014	218,3636	1119,055	,826	,989
VAR00015	218,6364	1115,455	,762	,989
VAR00016	218,4545	1128,273	,673	,989
VAR00017	218,4545	1128,273	,673	,989
VAR00018	218,2727	1125,218	,840	,989
VAR00019	218,1818	1141,364	,646	,989
VAR00020	218,2727	1132,818	,891	,989
VAR00021	218,2727	1132,818	,891	,989
VAR00022	218,1818	1132,164	,910	,989
VAR00023	218,3636	1115,255	,898	,989
VAR00024	218,2727	1126,218	,818	,989
VAR00025	218,4545	1115,873	,912	,989
VAR00026	218,8182	1093,164	,931	,989
VAR00027	218,4545	1115,873	,790	,989
VAR00028	218,3636	1121,855	,932	,989
VAR00029	218,1818	1141,964	,628	,989
VAR00030	218,2727	1137,418	,759	,989
VAR00031	218,2727	1129,018	,756	,989
VAR00032	218,5455	1119,873	,875	,989
VAR00033	218,0909	1138,291	,760	,989
VAR00034	218,3636	1118,055	,845	,989
VAR00035	218,0000	1133,800	,693	,989
VAR00036	218,0000	1133,800	,693	,989
VAR00037	218,1818	1121,964	,760	,989
VAR00038	218,2727	1125,018	,844	,989
VAR00039	218,9091	1122,091	,830	,989
VAR00040	218,5455	1127,873	,714	,989
VAR00041	218,7273	1121,618	,701	,989
VAR00042	218,0909	1135,291	,849	,989
VAR00043	218,3636	1124,855	,624	,989
VAR00044	218,1818	1135,964	,801	,989
VAR00045	218,3636	1129,655	,757	,989
VAR00046	218,0909	1130,691	,734	,989
VAR00047	218,0000	1138,600	,812	,989
VAR00048	218,0000	1138,600	,812	,989
VAR00049	218,0909	1135,491	,843	,989
VAR00050	218,2727	1132,818	,891	,989
VAR00051	218,0909	1135,491	,843	,989
VAR00052	218,4545	1113,273	,963	,988
VAR00053	217,9091	1144,691	,715	,989
VAR00054	218,1818	1124,564	,854	,989
VAR00055	218,3636	1121,855	,932	,989
VAR00056	218,3636	1129,655	,757	,989
VAR00057	218,0909	1135,491	,843	,989
VAR00058	218,1818	1132,164	,910	,989
VAR00059	218,0909	1135,291	,849	,989
VAR00060	218,1818	1132,164	,910	,989
VAR00061	218,2727	1132,818	,891	,989
VAR00062	218,0909	1135,491	,843	,989
VAR00063	218,1818	1141,564	,640	,989
VAR00064	220,1818	1141,564	,640	,989
VAR00065	220,1818	1196,564	-,897	,990
VAR00066	218,5455	1138,073	,639	,989

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00002	69,0909	35,491	,908	,890
VAR00003	69,1818	34,164	,780	,891
VAR00004	69,1818	36,764	,612	,896
VAR00005	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00006	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00007	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00008	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00009	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00010	69,0909	36,891	,644	,896
VAR00011	69,0909	36,891	,644	,896
VAR00012	69,0909	36,891	,644	,896
VAR00013	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00014	69,0909	36,891	,644	,896
VAR00015	69,0000	37,000	,732	,895
VAR00016	71,2727	46,218	-,807	,929
VAR00017	69,5455	33,273	,639	,898
VAR00018	71,6364	44,855	-,785	,922
VAR00019	69,3636	35,855	,741	,893
VAR00020	69,5455	33,273	,639	,898
VAR00021	69,1818	36,764	,612	,896

Lampiran 6

Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Indikator	deskripsi	Nomor Item
Kompetensi Pedagogik Guru (Y)	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	a. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	7, 8, 9
		c. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	10, 11
		d. Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam lima mata pelajaran SD/MI.	12, 13
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan lima mata pelajaran SD/MI.	14, 15
		b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam lima mata pelajaran SD/MI.	16, 17, 18
		c. Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya di kelas-kelas awal SD/MI.	19
	3. Mengembang	a. Memahami prinsip-prinsip	20, 21

	an kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	pengembangan kurikulum.	
		b. Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI	22, 23
		c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran SD/MI.	24, 25
		d. Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	26, 27
		e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI.	28
		f. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	29
	4 Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	30
		b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	31, 32
		c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	33, 34
		d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.	35, 36
		e. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	37, 38

		f. Mengambil keputusan transaksional dalam lima mata pelajaran SD/MI sesuai dengan situasi yang berkembang.	39
5	Memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.	40, 41
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.	42, 43
		b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	44, 45
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.	46, 47
		b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.	48, 49, 50
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi	a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan	51

	proses dan hasil belajar.	karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.	
		b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik lima mata pelajaran SD/MI.	52, 53
		c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	54
		d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	55
		e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.	56
		f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	57
		g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	58
	9 memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	59
		b. Menggunakan informasi hasil belajar dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	60
		c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.	61

		d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	62, 63
	10 Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	64
		b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran SD/MI.	65
		c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI	66

Lampiran 7

Kisi-kisi Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor item
Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator (X)	1. Kemampuan mengatur lingkungan kerja.	a. Melakukan pengelolaan lingkungan fisik sekolah.	1
		b. Melakukan pengelolaan ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.	2
		c. Melakukan pengelolaan ruang kelas yang kondusif untuk KBM.	3
		d. Melakukan pengelolaan halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.	4

		e. Memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah guna mendukung produktivitas kerja.	5
		f. Melakukan pengelolaan ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar.	6
	2. Kemampuan mengatur suasana kerja.	a. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis kepada sesama guru.	7
		b. Menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungannya.	8
		c. Menciptakan suasana kebersamaan di sekolah.	9
		d. Memberikan arahan dan bimbingan secara berkala.	10
		e. Memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing guru.	11
		f. Memberikan dukungan moril kepada guru yang mendapat masalah dalam pekerjaan.	12
		g. Menciptakan ketertiban dan rasa aman di sekolah.	13
	3. Membangun prinsip penghargaan dan hukuman	a. Memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi.	14
		b. Mengakui dan menghargai setiap prestasi yang dihasilkan guru.	15
		c. Tidak memberi peringatan apabila guru tidak menyelesaikan tugas yang diperintahkan dengan tepat waktu.	16

		d. Memberi teguran kepada guru yang datang terlambat atau tidak masuk kelas.	17
		e. Tidak memberi teguran apabila guru tidak masuk kerja tanpa izin.	18
		f. Hasil kerja guru yang dianggap baik diperlihatkan kepada guru-guru lain sebagai acuan.	19
		g. Memberikan kritik bila pekerjaan guru dianggap tidak baik	20
		h. Memberikan hukuman yang tegas kepada guru yang melanggar aturan.	21

Lampiran 8

Angket Kompetensi Pedagogik Guru

1. Identitas Responden

Unit Kerja : SDN.....

Jenis Kelamin :

Golongan / Ruang :

Pendidikan Terakhir : () Diploma 3
 : () Diploma 4
 : () Strata 1
 : () Strata 2
 : () Strata 3

Lama Bekerja :

Lama Mengajar di Sekolah ini :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Bagian I : Kompetensi Pedagogik Guru

- a. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- b. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
- 4 = Selalu atau Sangat Setuju
 3 = Sering atau Setuju
 2 = Kadang-kadang atau Kurang Setuju
 1 = Tidak Pernah atau Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran				
2	Saya mengidentifikasi perilaku peserta didik yang memiliki gangguan sosial-emosional.				
3	Saya memeberikan bantuan/bimbingan kepada peserta didik yang mengalami masalah sosial-psikologis.				
4	Saya mengidentifikasi kemampuan intelektual peserta didik.				
5	Saya mengidentifikasi penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.				
6	Saya mengidentifikasi latar belakang sosial dan kultur peserta didik.				
7	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran.				

8	Saya memberikan kegiatan pengayaan kepada peserta didik yang mempunyai potensi lebih dalam pembelajaran.				
9	Saya memberikan kegiatan remedial kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.				
10	Saya mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.				
11	Saya menerima peserta didik apa adanya.				
12	Saya mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.				
13	Saya selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.				
14	Saya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.				
15	Saya menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik.				
16	Saya menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.				
17	Saya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.				
18	Saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dalam mengajar.				
19	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
20	Saya memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang berlaku.				
21	Saya mempelajari silabus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
22	Saya menentukan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar tiap mata pelajaran.				
23	Saya menyusun tujuan pembelajaran yang mencakup 4 komponen ABCD yaitu <i>Audience</i> (peserta didik), <i>Behavior</i> (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar), <i>condition</i> (persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan <i>degree</i> (tingkat penampilan yang dapat diterima).				
24	Saya menentukan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
25	Saya menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan lima mata pelajaran				
26	Saya memilih materi mata pelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar peserta didik.				
27	Saya memilih materi mata pelajaran yang terkait				

	dengan tujuan pembelajaran.				
28	Saya menyusun materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan dan karakteristik peserta didik.				
29	Saya mengembangkan indikator Pencapaian Kompetensi dari KD mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
30	Saya memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.				
31	Saya mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.				
32	Dalam membuat RPP saya menambahkan komponen-komponen tertentu untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran.				
33	Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.				
34	Saya menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan				
35	Saya melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan sesuai dengan RPP yang telah dibuat				
36	Saya melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum yang berlaku.				
37	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.				
38	Saya menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien supaya semua waktu peserta didik dapat dimanfaatkan secara produktif.				
39	Saya mengambil keputusan transaksional sesuai dengan situasi yang berkembang dalam pembelajaran.				
40	Saya memilih media teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai untuk membantu proses pembelajaran.				
41	Saya menggunakan media audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.				
42	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik.				
43	Saya memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				

44	Saya mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
45	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.				
46	Saya memilih strategi berkomunikasi yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik.				
47	Saya mengajarkan berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan kepada peserta didik.				
48	Saya melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta didik.				
49	Saya memperhatikan jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.				
50	Saya memperhatikan dan merespon pertanyaan peserta didik secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.				
51	Saya menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
52	Saya menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.				
53	Saya melaksanakan penilaian hasil belajar dalam setiap pembelajaran.				
54	Saya menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				
55	Saya menyusun instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan indikator pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.				
56	Saya mengadministrasikan penilaian proses secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.				
57	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik.				
58	Saya melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.				
59	Saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar				
60	Saya menggunakan informasi hasil belajar dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.				
61	Saya memberitahukan kepada orang tua/wali mengenai hasil penilaian dan evaluasi peserta didik				

- 3 = Sering atau Setuju
 2 = Kadang-kadang atau Kurang Setuju
 1 = Tidak Pernah atau Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kepala sekolah melakukan pengelolaan lingkungan fisik sekolah				
2	Kepala sekolah melakukan pengelolaan ruang kantor yang kondusif untuk bekerja.				
3	Kepala sekolah melakukan pengelolaan ruang kelas yang kondusif untuk KBM.				
4	Kepala sekolah melakukan pengelolaan halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur.				
5	Kepala sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah guna mendukung produktivitas kerja.				
6	Kepala sekolah melakukan pengelolaan ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar.				
7	Kepala sekolah menciptakan hubungan kerja yang harmonis kepada sesama guru.				
8	Kepala sekolah menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungannya.				
9	Kepala sekolah menciptakan suasana kebersamaan di sekolah.				
10	Kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan secara berkala.				
11	Kepala sekolah memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing guru.				
12	Kepala sekolah memberikan dukungan moril kepada guru yang mendapat masalah dalam pekerjaan.				
13	Kepala sekolah menciptakan ketertiban dan rasa aman di sekolah.				
14	Kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi.				
15	Kepala sekolah mengakui dan menghargai setiap prestasi yang dihasilkan guru.				
16	Kepala sekolah tidak memberi peringatan apabila guru tidak menyelesaikan tugas yang diperintahkan dengan tepat waktu.				
17	Kepala sekolah memberi teguran kepada guru yang tidak masuk kelas.				
18	Kepala sekolah tidak memberi teguran apabila guru tidak masuk kerja tanpa izin.				
19	Kepala sekolah memperlihatkan hasil kerja guru yang				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
	dianggap baik kepada guru-guru lain sebagai acuan.				
20	Kepala sekolah memberikan kritik bila pekerjaan guru dianggap tidak baik.				
21	Kepala sekolah memberi hukuman yang tegas kepada guru yang melanggar aturan.				

Tabulasi Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru

responden	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	no 22	no 23	no 24	no 25	no 26	no 27	no 28	no 29	no 30	no 31	no 32	no 33			
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3			
2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4			
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3			
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4			
7	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4			
8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4			
9	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4		
10	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
15	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3		
17	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
18	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
19	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2		
20	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2		
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
25	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
26	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
29	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	

no 34	no 35	no 36	no 37	no 38	no 39	no 40	no 41	no 42	no 43	no 44	no 45	no 46	no 47	no 48	no 49	no 50	no 51	no 52	no 53	no 54	no 55	no 56	no 57	no 58	no 59	no 60	no 61	no 62	no 63	no 64	no 65	no 66	Jumlah	
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	232	
3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	212	
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	236	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	247	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	248	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	218	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	215	
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	229	
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	234	
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	3	208	
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	209	
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	208	
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	208	
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	206	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	212
2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	160
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	147	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	149	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	195	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	193	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	201	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	201	
3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	206	
3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	205	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	152	
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	228	
2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	212	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	200	
2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	189	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	190	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	204	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	197	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	212	



34	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4			
35	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4			
36	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4				
37	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3				
38	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4			
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3			
40	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
41	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4				
42	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3			
43	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3			
44	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3			
45	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4		
46	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4		
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4		
48	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4		
49	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4		
50	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4		
51	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
52	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	
54	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3		
55	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
57	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
59	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
60	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	218			
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	211		
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	253		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	181		
3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	199		
2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	160		
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	147		
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	210	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	209		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	3	214		
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	3	217	
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	213	
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	218	
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	204		
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	3	209	
3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	195
4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	237
4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	241
3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	221	
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	208
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	239
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	200
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	198
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	246
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	245
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	240
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	240	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	264

Lampiran 11

Tabulasi Data Angket Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

responden	no 1	no 2	no 3	no 4	no 5	no 6	no 7	no 8	no 9	no 10	no 11	no 12	no 13	no 14	no 15	no 16	no 17	no 18	no 19	no 20	no 21	jumlah
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	2	1	69
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	2	74
3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	71
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	69
5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	69
6	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	67
7	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	67
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	70
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	73
10	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	68
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	65
16	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	1	56
17	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	1	56
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	2	2	58
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	66
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	66
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	70
22	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	70
23	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	68
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	60
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	1	4	4	3	73
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	61
28	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3	67
29	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	68
30	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	64
31	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	60
33	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	62
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	3	3	67
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	71
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	81
37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	3	73
38	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	56
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	60
41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	68
42	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	4	66
43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	2	3	64
44	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	65
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	68

46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	68
47	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	2	3	3	66
48	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	1	65
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	67
50	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	70
51	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	70
52	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	68
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	66
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	78
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	60
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
57	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	1	69
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	3	74
59	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	74
60	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	3	74
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Jumlah	206	208	202	196	210	197	225	222	228	214	216	218	199	208	185	187	186	194	177	163	4095	

Lampiran 12

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kompetensi pedagogik guru	peran kepala sekolah sebagai motivator
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	209,98	67,13
	Std. Deviation	26,061	5,847
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,082
	Positive	,086	,082
	Negative	-,119	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,927	,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,356	,803

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13

Output Uji Linearitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20887,259	1	20887,259	62,046	,000 ^b
	Residual	19861,724	59	336,639		
	Total	40748,984	60			

a. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

b. Predictors: (Constant), peran kepala sekolah sebagai motivato

Lampiran 14

Output Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru

Statistics

VAR00001

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		209,98
Median		209,00
Mode		208 ^a
Std. Deviation		26,061
Variance		679,150
Range		117
Minimum		147
Maximum		264
Sum		12809

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 15

Output Analisis Deskriptif Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Statistics

VAR00001

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		67,13
Median		67,00
Mode		68
Std. Deviation		5,847
Variance		34,183
Range		27
Minimum		56
Maximum		83
Sum		4095

Lampiran 16

Output Hasil Korelasi

Correlations

		peran kepala sekolah sebagai motivator	kompetensi pedagogik guru
peran kepala sekolah sebagai motivator	Pearson Correlation	1	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	61	61
kompetensi pedagogik guru	Pearson Correlation	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

Output Analisis Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	peran kepala sekolah sebagai motivato ^b		Enter

a. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,504	18,348

a. Predictors: (Constant), peran kepala sekolah sebagai motivato

b. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20887,259	1	20887,259	62,046	,000 ^b
	Residual	19861,724	59	336,639		
	Total	40748,984	60			

a. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

b. Predictors: (Constant), peran kepala sekolah sebagai motivato

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,250	27,299		-,156	,877
	peran kepala sekolah sebagai motivato	3,191	,405	,716	7,877	,000

a. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

Lampiran 18

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 381010 Fax. (0285) 381789
 e-mail : *bappeda_kabpk@yahoo.com*
 KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/372

tentang
PENELITIAN

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor: 313/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 7 April 2015 Perihal Permohonan Ijin penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan kegiatan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : IKA RISTA SEPTIANI
2. NIM : 1401411469
3. Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
4. Penanggung jawab : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
5. Maksud Tujuan : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR DAERAH BINAAN LETJEN SUPRPTO KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN".
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan
7. Masa berlaku : 15 April s.d. 14 Juli 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
- c. Setelah kegiatan penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di K a j e n
 Pada tanggal 15 Maret 2015

a.n. KEPALA BAPPEDA
 KABUPATEN PEKALONGAN
 Kepala Bidang Statistik Litbang

IKHLAS ANANDA, S.H., M.Si.
 NIP 196608111993011001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala DINDIKBUD Kabupaten Pekalongan;
2. Kepala SD.....Kabupaten Pekalongan;
3.
4. Sdr. IKA RISTA SEPTIANI tersebut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-3508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 313/UN37.1.1.9/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : IKA RISTA SEPTIANI
 NIM : 1401411469
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 7 April 2015
 Dekan
 Koordinator PGSD Tegal

 Ahmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 19

Lembar Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 01 BUKUR**

Alamat : Jl. Desa Bukur Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SITI AMBARIAH, S.Pd.SD
NIP : 19651010 198608 2 002
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN 01 Bukur

Menerangkan bahwa:

- Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Ika Rista Septiani
NIM : 1401411469
Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
Universitas : Universitas Negeri Semarang
- Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukur, 2 Mei 2015
Kepala sekolah SDN 01 Bukur
SD NEGERI 01
BUKUR
SITI AMBARIAH, S.Pd.SD
NIP 19651010 198608 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 01 PANTIANOM**

Alamat : Jl. Desa Pantianom Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : CUCUK MARITA, S.Pd
NIP : 19660524 199103 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN 01 Pantianom

Menerangkan bahwa:

1. Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Ika Rista Septiani
NIM : 1401411469
Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

2. Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pantianom, 2 Mei 2015

Kepala SDN 01 Pantianom

 CUCUK MARITA, S.Pd
 NIP. 19660524 199103 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
 SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN
 Alamat : Jl. Desa Randumuktiwaren Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : EDHY BUDHIYARTO, S.Pd
 NIP : 19590620 197911 1 001
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 02 Randumuktiwaren

Menerangkan bahwa:

- Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:
 - Nama : Ika Rista Septiani
 - NIM : 1401411469
 - Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 - Universitas : Universitas Negeri Semarang
- Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Randumuktiwaren, 4 Mei 2015
 Kepala Sekolah SDN 02 Randumuktiwaren

 EDHY BUDHIYARTO, S.Pd
 NIP 19590620 197911 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
 SD NEGERI 01 KALIPANCUR
 Alamat : Jl. Kalipancur Gg.5 Bojong-Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SURAJAK, S.Pd
 NIP : 19661008 198806 1 003
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 01 Kalipancur

Menerangkan bahwa:

- Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Ika Rista Septiani
 NIM : 1401411469
 Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
- Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalipancur, 29 April 2015
 Kepala Sekolah SDN 01 Kalipancur

 SURAJAK, S.Pd
 NIP. 19661008 198806 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 02 BUKUR
 Alamat : Jl. Desa Bukur Kec. Bojong- Kab.Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : BASUKI, S.Pd.SD
 NIP : 19630810 198508 1 001
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 02 Bukur

Menerangkan bahwa:

1. Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Ika Rista Septiani
 NIM : 1401411469
 Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
2. Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukur, 29 April 2015
 Kepala Sekolah SDN 02 Bukur



BASUKI, S.Pd.SD
 NIP 19630810 198508 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 01 PANTIANOM**

Alamat : Jl. Desa Pantianom Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SUYONO, S.Pd
 NIP : 19710811 199503 1 002
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 02 Pantianom

Menerangkan bahwa:

1. Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:
 - Nama : Ika Rista Septiani
 - NIM : 1401411469
 - Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 - Universitas : Universitas Negeri Semarang
2. Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pantianom, 4 Mei 2015
 Kepala Sekolah SDN 02 Pantianom

 SUYONO, S.Pd
 19710811 199503 1 002P





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 03 KALIPANCUR

Alamat : Jln. Grugak Kalipancur Kec. Bojong- Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ABDUL MUTHOLIP, S.Pd.SD
NIP : 19651217 199103 1 008
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri 03 Kalipancur

Menerangkan bahwa:

1. Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Ika Rista Septiani
NIM : 1401411469
Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

2. Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalipancur, 4 Mei 2015
Kepala SD Negeri 03 Kalipancur

ABDUL MUTHOLIP, S.Pd.SD
NIP 19651217 199103 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BOJONG
SD NEGERI 02 KALIPANCUR
 Alamat : Jl. Desa Kalipancur Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : MUHYIDIN, S.Pd.I
 NIP : 19610524 198405 1 001
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN 02 Kalipancur

Menerangkan bahwa:

1. Telah dilaksanakan penelitian yang dilakukan oleh:
 Nama : Ika Rista Septiani
 NIM : 1401411469
 Alamat : Wangandowo 005/003 Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
2. Judul penelitian: Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalipancur, 2 Mei 2015
 Kepala sekolah SDN 02 Kalipancur

 MUHYIDIN, S.Pd.I
 NIP 19610524 198405 1 001



Pengisian Angket Guru SD N 02 Bukur



Pengisian Angket Guru SD N 03 Kalipancur



Pengisian Angket Guru SD N 02 Randumuktiwaren



Pengisian Angket Guru SD N 01 Pantianom



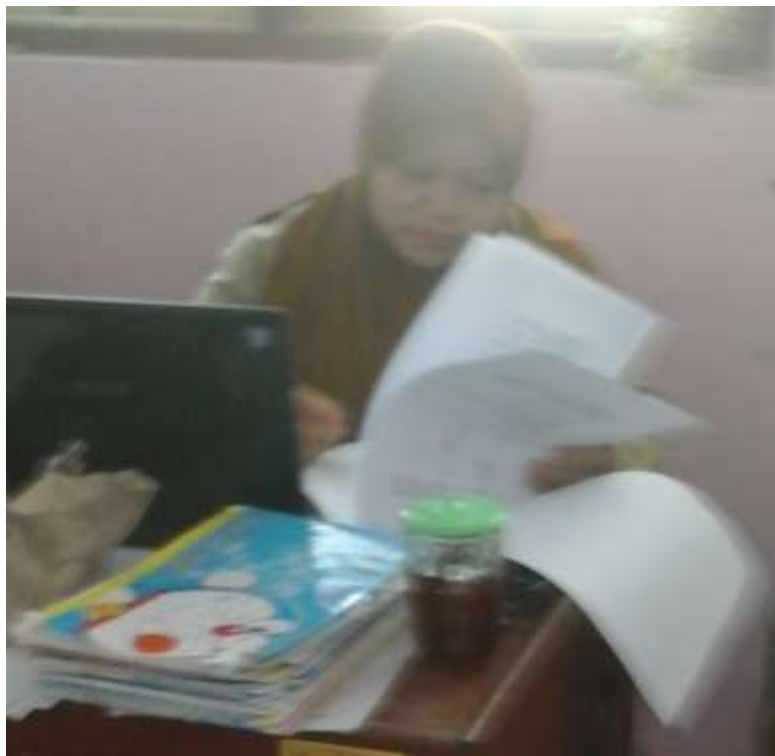
Pengisian Angket Guru SD N 02 Kalipancur



Pengisian Angket Guru SD N 01 Kalipancur



Pengisian Angket Guru SDN 02 Pantianom



Pengisian Angket Guru SD N 01 Bukur